

Penerapan Rekam Medis Di Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru

Implementation of Medical Recording In Puskesmas Senapelan Pekanbaru City

Henny Maria Ulfa^{1*}, Denai Wahyuni², Risa Amalia³, Firman Edigan⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru^{1,2,3,4}

hennyulfa84@gmail.com*

Diterima: September 2020, Revisi : Oktober 2020, Terbit: November 2020

ABSTRAK

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama di wilayah kerjanya Puskesmas berwenang untuk melaksanakan penyelenggaraan rekam medis rekam medis, karena rekam medis merupakan berkas atau dokumen yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Kegiatan rekam medis terdiri dari proses penyelenggaraan dan proses pengolahan. Maka Perlunya pemahaman tentang pengelolaan rekam medis sehingga petugas loket pendaftaran bisa menerapkan pengelolaan rekam medis di Puskesmas tersebut. Sebagian peserta masih belum mengetahui pengetahuan tentang teori pengelolaan rekam medis, dengan adanya pengabdian ini dapat bertambahnya pengetahuan dan pemahaman peserta sehingga penerapan rekam medis di Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru dapat berjalan dengan baik dan benar.

Kata Kunci : Penerapan, rekam medis, Puskesmas

ABSTRACT

In exercising the functions of the individual health efforts in the first instance the operational area authorized to exercise the medical record, because medical record is a record or dokumen files and documents on the identity of the patients, examination, the treatment, the act of, and another service provided to the patient. A medical record activity consisting of the process of implementation and management process. So the need understanding of medical management so wil the counter registration will run medical management at the Puskesmas. Some participants still did not know knowledge concerning the theory management medical record, with the devotion this can increase in knowledge and the understanding of participants so the the application of medical record at Puskesmas senapelan the city of pekanbaru can work good and right.

Keywords : Application, medical record, Puskesmas

1. Pendahuluan

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009).

Pembangunan kesehatan adalah bagian terpadu dari pembangunan sumber daya manusia dalam mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin. Salah satu ciri bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai derajat kesehatan yang tinggi (Adisasmito, 2009). Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan upaya kesehatan perseorangantingkat pertama di wilayah kerjanya Puskesmas berwenang untuk melaksanakan penyelenggaraan rekam medis (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/2008 tentang rekam medis, rekam medis merupakan berkas atau dokumen yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Kegiatan rekam medis terdiri

dari proses penyelenggaraan dan proses pengolahan. Dalam artian luas rekam medis tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan akan tetapi mempunyai pengertian sebagai satu sistem penyelenggaraan suatu unit kegiatan. Sedangkan kegiatan pencatatannya sendiri hanya merupakan salah satu bentuk kegiatan yang tercantum didalam uraian tugas pada unit rekam medis (Depkes RI, 2006).

Proses penyelenggaraan rekam medis dimulai saat diterimanya pasien di Puskesmas, dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien oleh dokter atau tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada pasien, sedangkan proses pengolahan data rekam medis meliputi penataan berkas rekam medis (*assembling*), pemberian kode (*coding*), tabulasi (*indeksing*), statistik dan pelaporan rumah sakit, korespondensi rekam medis, analisa rekam medis, sistem penyimpanan rekam medis (*filling system*), sistem pengambilan kembali rekam medis (*retrieval*), penyusutan (*retensi*), pengecekan, dan pemusnahan rekam medis (DepKes RI, 2006).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2016, Puskesmas yang sudah beroperasi di wilayah Provinsi Riau berjumlah 225 Puskesmas, dimana 213 Puskesmas sudah memiliki nomor registrasi dan 12 Puskesmas dalam proses pengurusan yang mewakili di Kota Pekanbaru.

Survey awal dengan observasi dan wawancara dengan petugas loket pendaftaran dan penanggung jawab di Puskesmas bahwa tidak tau tentang pengelolaan rekam medis padahal kegiatan pengelolaan rekam medis sangat penting di Puskesmas, Puskesmas melakukan rekam medis melanjutkan kegiatan rekam medis yang sudah ada.

2. Metode

Kerangka Pemecahan Masalah

Pelayanan harus yang diberikan oleh Puskesmas adalah dengan adanya kegiatan rekam medis karena Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan Puskesmas.

Kegiatan rekam medis yang ada di Puskesmas harus di dukung oleh pengetahuan seluruh tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas terutama pada Kepala Puskesmas, petugas loket pendaftaran pasien dan dokter Puskesmas tentang pengelolaan rekam medis di Puskesmas

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah petugas loket pendaftaran pasien, Tata Usaha, dokter Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru 10 orang.

Keterkaitan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan oleh STIKes HangTuah Pekanbaru dengan petugas loket pendaftaran pasien, Tata Usaha, dokter Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru 10 orang.

Rancangan Evaluasi

1. Memberikan *pre-test* dalam bentuk lisan tentang pengetahuan pengenalan pengelolaan rekam medis Puskesmas.
2. Memberikan pengetahuan tentang pengenalan pengelolaan rekam medis di Puskesmas seperti pengertian rekam medis, tujuan rekam medis, kegunaan rekam medis dan pengelolaan rekam medis untuk Puskesmas
3. Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya, memberikan *post-test* berupa pertanyaan dengan lisan tentang pengelolaan rekam medis Puskesmas dan Pemberian dooprize kepada peserta penyuluhan

Metode Kegiatan

1. Memberikan pre test kepada peserta penyuluhan tentang pengetahuan pengenalan pengelolaan rekam medis Puskesmas.

2. Menjelaskan tujuan penyuluhan menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan Memberikan arahan kepada peserta yang ikut penyuluhan
3. Meyampaikan materi tentang pengenalan pengelolaan rekam medis Puskesmas
4. Menyimpulkan inti penyuluhan pengenalan pengelolaan rekam medis Puskesmas.
5. Memberikan post test dan memberikan doorprize kepada peserta penyuluhan tentang pengetahuan pengenalan pengelolaan rekam medis Puskesmas.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah petugas loket pendaftaran pasien, Tata Usaha, dokter Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru 14 orang.

2. Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian ini adalah di Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru

3. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengetahuan tentang pengelolaan rekam medis di Puskesmas sesuai dengan pedoman penyelenggaraan rekam medis menurut Depertemen Kesehatan Republik Indonesia, ceramah, tanya jawab dan memberikan snacks makanan dalam kegiatan penyuluhan berlangsung. Kemudian dilakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan untuk melihat dan menilai apakah sasaran dapat memahami materi yang diberikan oleh penyuluh atau tidak, kemudian peserta yang dapat menjawab pertanyaan diberikan doorprize agar menjalin kedekatan dan suasana yang tidak tegang.

3. Hasil Pelaksanaan

Pre test dan post test yang dilakukan menggunakan tes lisan. Hasil pre test yang dilakukan diketahui bahwa sebagian kecil peserta yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengenalan pengelolaan rekam medis Puskesmas, setelah dilakukan pemberian materi. Dilakukan post test lisan, dan didapatkan hasil bahwa hampir seluruh peserta penyuluhan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pengetahuan sebelum disampaikan materi dan sesudah disampaikan materi yang diperoleh oleh peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini.

Setelah pre test dan post test lisan dilakukan maka dapat dilihat perbedaan hasil pengetahuan yang diikuti oleh peserta yang terdiri dari petugas loket pendaftaran pasien, Tata Usaha, dokter Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru. Pada saat pre test dilakukan kepada peserta hampir sebagian peserta tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan kepada tim penyuluh dan sebagian pesertanya lagi yang bisa menjawab pertanyaannya tetapi jawaban yang disampaikan masih belum tepat sesuai teori pengelolaan rekam medis. kemudian post test lisan dilakukan kepada seluruh peserta dan peserta dapat menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan teori pengelolaan rekam medis yang diberikan oleh tim penyuluh, juga peserta bisa menyimpulkan materi yang telah diberikan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan dari kegiatan penyuluhan dan hasil pre test dan post test yang dilakukan bahwa sebagian peserta awalnya belum mengetahui pengetahuan teori tentang pengelolaan rekam medis, setelah dilakukan penyuluhan oleh tim maka pengetahuan peserta bertambah baik. Adanya penyuluhan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta tentang pengelolaan rekam medis, sehingga peserta bisa menerapkan rekam medis di Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru.

5. Penutup

Sebagian peserta masih belum mengetahui tentang teori pengelolaan rekam medis di Puskesmas, dengan adanya pengabdian ini dapat bertambahnya pengetahuan dan pemahaman peserta sehingga penerapan rekam medis di Puskesmas dapat berjalan dengan baik dan benar. Perlu mengikuti seminar dan pelatihan tentang pengelolaan rekam medis di Puskesmas

sehingga penerapan rekam medis di Puskesmas dapat berjalan dengan baik sesuai aturan yang berlaku.

Daftar Pustaka

Adisasmito, W. (2009). *Sistem Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Depkes, RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraann dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 tahun 2008 tentang Rekam medis.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Profil Kesehatan Provinsi Riau, (2016). *Data Operasional Puskesmas di Wilayah Provinsi Riau*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan.